



**MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP TEMA DAN MATERI
PEMBELAJARAN SEJARAH**

SKRIPSI

Oleh :

Dwi Anggraini Framesty

NIM 160210302056

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2021



**MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP TEMA DAN MATERI
PEMBELAJARAN SEJARAH**

SKRIPSI

diajukan sebagai tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Dwi Anggraini Framesty

NIM 160210302056

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2021

PERSEMBAHAN

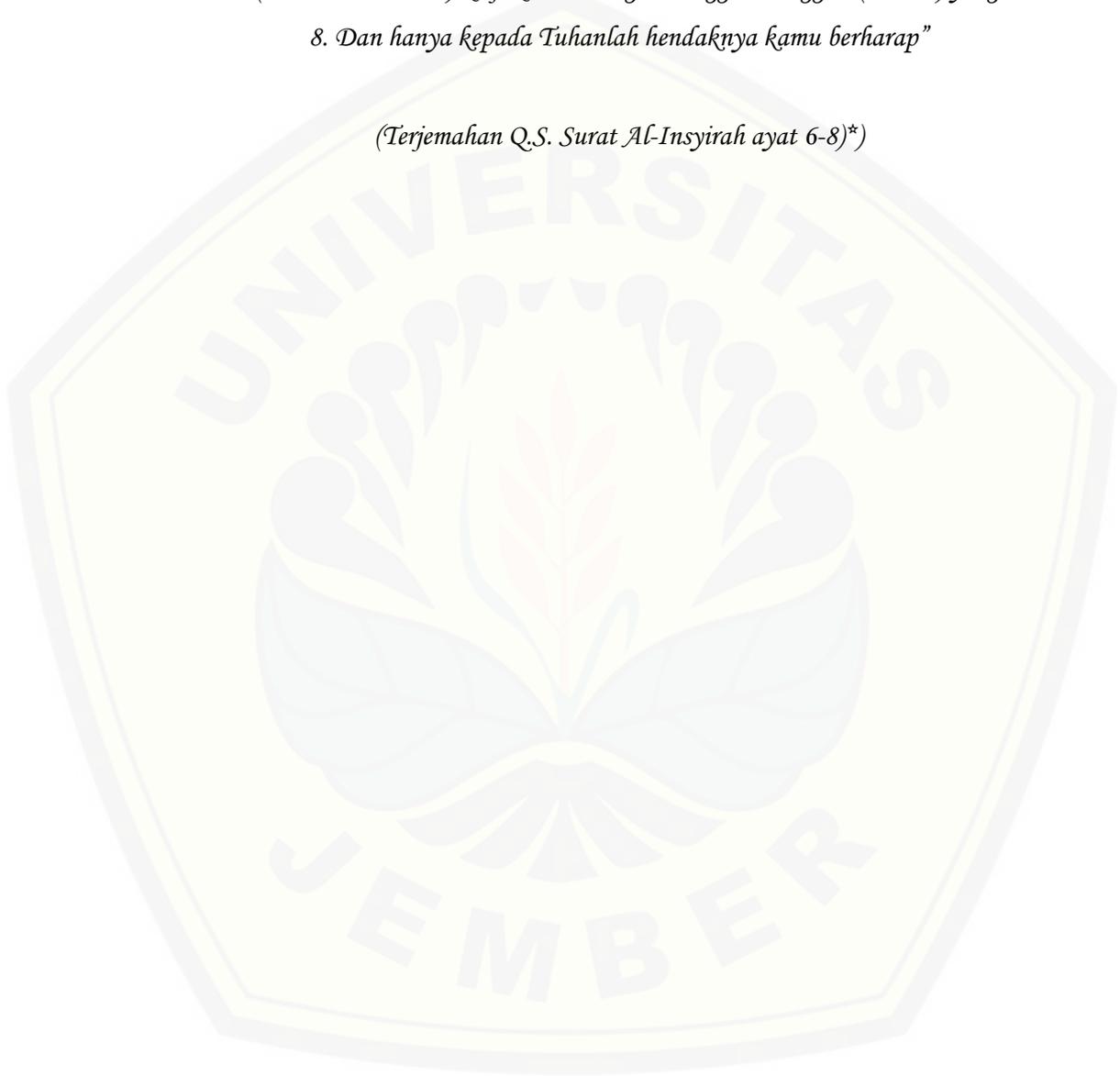
Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Adam dan Ibu Kartini serta keluarga besar yang senantiasa mendoakan tiada henti, memberikan dukungan dan pengorbanan serta curahan kasih sayang yang selalu mengiringi langkahku selama ini;
2. Guru-guruku semenjak sekolah dasar sampai perguruan tinggi terutama Bapak/Ibu dosen Pendidikan Sejarah yang telah berjasa dalam mendidik, membimbing dan memberikan ilmu dengan ikhlas serta selalu memberi motivasi kepada saya;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan; 7. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain; 8. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap”

*(Terjemahan Q.S. Surat Al-Insyirah ayat 6-8)**



*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: CV Penebit Diponegoro.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Anggraini Framesty

NIM : 160210302056

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi Pembelajaran Sejarah” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun , dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Januari 2020

Yang menyatakan,

Dwi Anggraini Framesty

NIM. 160210302056

SKRIPSI

**MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP TEMA DAN MATERI
PEMBELAJARAN SEJARAH**

Oleh

Dwi Anggraini Framesty

NIM 160210302056

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Bambang Soepeno, M. Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Rully Putri Nirmala Puji S. Pd., M. Ed.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Minat Peserta didik Terhadap Tema dan Materi Pembelajaran Sejarah telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M. Pd
NIP. 196006121987021001

Rully Putri Nirmala Puji S. Pd., M. Ed
NIP. 199107102019032019

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Sugiyanto, M.Hum
NIP. 195702201985031003

Dr. Mohamad Na'im, M.Pd
NIP. 196603282000121001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M. Pd
NIP. 196006121987021001

RINGKASAN

MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP TEMA DAN MATERI PEMBELAJARAN SEJARAH; Dwi Anggraini Framesty, 160210301056; 2021: xvi + 105 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan dan sangat diperlukan bagi peserta didik untuk membentuk rasa nasionalisme, kesadaran sejarah dan kecapakan akademik. Pembelajaran sejarah merupakan suatu mata pelajaran yang dianggap tidak menarik, sulit, membosankan dan lain-lain sehingga tidak disukai oleh peserta didik. Hal tersebut dipengaruhi oleh strategi guru dalam mengajar yang belum optimal dalam menggunakan model dan metode pembelajaran serta tidak menggunakan media pembelajaran menyebabkan minat peserta didik dalam pembelajaran sejarah rendah. Selain itu persepsi peserta didik yang menganggap sejarah merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak materi yang harus dihafalkan sehingga merasa terbebani. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat peserta didik terhadap tema pembelajaran sejarah dan bagaimana minat peserta didik terhadap materi pembelajaran sejarah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat peserta didik terhadap tema dan materi pembelajaran sejarah pada peserta didik kelas X di SMA Negeri Tamanan dan SMA Negeri Grujugan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri Tamanan dan SMA Negeri Grujugan dengan jumlah 102 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data. Instrumen yang dikembangkan dengan mengacu pada indikator minat yang dikemukakan oleh Schraw & Lehman (2001) yaitu terdiri dari (1) minat terpendam; (2)

aktualisasi minat; (3) minat berbasis teks; (4) minat berbasis tugas; (5) minat berbasis pengetahuan.

Hasil penelitian minat peserta didik terhadap tema sejarah menunjukkan bahwa dari 102 peserta didik yang memilih Tema 1 sebesar 58,03 % tentang Menelusuri peradaban awal di Kepulauan Indonesia yang diminati oleh peserta didik SMA kelas X. Adapun tema yang kurang diminati oleh peserta didik yaitu tema 3 tentang Islamisasi dan Silang Budaya di Nusantara sebesar 15,40%. Sedangkan minat peserta didik terhadap materi sejarah diatas menunjukkan bahwa dari 102 peserta didik yang memilih Materi 3 sebesar 15,40% tentang Mengenal Manusia Purba dan untuk materi sejarah yang kurang diminati yaitu materi sejarah tentang islam dan jaringan perdagangan antar pulau sebesar 1,30% dan proses integrasi nusantara sebesar 1,60%.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tema sejarah tentang Menelusuri peradaban awal di Kepulauan Indonesia merupakan tema sejarah yang diminati oleh peserta didik SMA kelas X dan materi sejarah tentang Mengenal Manusia Purba merupakan materi sejarah yang diminati oleh peserta didik SMA kelas X.

Adapun saran-saran dalam penelitian ini yaitu pendidik diharap dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap tema dan materi sejarah yang masih kurang diminati dalam pembelajaran sejarah. Pendidik diharap dapat menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan minat peserta didik .

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi Pembelajaran Sejarah”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M. Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi M.Hum selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS;
3. Dr. Nurul Umamah, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Sejarah;
4. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Rully Putri Nirmala Puji S. Pd., M. Ed selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Drs. Sugiyanto, M.Hum selaku Dosen Penguji Utama dan Dr. Mohammad Na'im, M.Pd selaku Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing penulis;
6. Drs. Hadiri, MM, selaku kepala sekolah SMA Negeri Tamanan yang telah memberikan ijin penelitian;
7. Drs. Darsono, selaku kepala sekolah SMA Negeri Grujugan yang telah memberikan ijin penelitian;
8. Guru bidang studi sejarah kelas X SMA Negeri Tamanan yang telah membantu, membimbing dan memfasilitasi untuk penelitian;
9. Guru bidang studi sejarah kelas X SMA Negeri Grujugan yang telah membantu, membimbing dan memfasilitasi untuk penelitian;
10. Bapak Subangkit Adiputra yang telah banyak membantu dengan memberikan laptop untuk menyelesaikan skripsi;

11. Saudaraku tersayang Lutviatul Hasanah dan Siti Wanda July Amelia yang selama ini telah mendoakan sampai akhir.
12. Sahabatku tersayang Mirza Nuhaliza, Nurul Fitriyah, Olivia Tabitha Alamsyah, Ayu Lestari yang selalu support dan mendoakan selama ini.
13. Rizky Robianto yang selalu support dan bersedia mendengarkan keluh kesahku.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Besar harapan penulis bila segenap pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat, Amin.

Jember, 13 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Minat	6
2.2 Indikator Minat Belajar	7
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Minat	9
2.4 Fungsi Minat	10
2.5 Minat Peserta didik dalam Pembelajaran Sejarah	11
2.6 Tema Sejarah	12
2.7 Materi Sejarah	16
2.8 Urgensi Minat Peserta Didik	20
2.9 Penelitian Terdahulu	21
2.10 Kerangka Pikir	26

BAB 3. METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.4 Definisi Operasional	30
3.5 Prosedur Penelitian	31
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
3.6.1 Indikator Minat	32
3.6.2 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Instrumen penelitian	34
3.8 Uji Validitas	35
3.9 Uji Reliabilitas	35
3.10 Analisis Data	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Validitas dan Reliabilitas	38
4.1.1 Hasil Uji Validitas	38
4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas	39
4.2 Deskripsi Data Minat Peserta Didik Terhadap Tema Sejarah	40
4.3 Deskripsi Data Minat Peserta Didik Terhadap Materi Sejarah	47
4.4 Deskripsi Minat Peserta Didik Terhadap Tema Sejarah Berdasarkan Hasil Wawancara	57
4.5 Deskripsi Minat Peserta Didik Terhadap Materi Sejarah Berdasarkan Hasil Wawancara	57
4.6 Masalah yang dihadapi dalam Mempelajari Tema dan Materi Sejarah	58
4.7 Pembahasan	58
BAB 5. PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Indikator Minat Shcraw & Lehman (2001).....	13
Gambar 4.1 Hasil Rata-Rata Minat Peserta Didik Terhadap Tema Sejarah Berdasarkan Indikator Minat	46
Gambar 4.2 Hasil Rata-Rata Minat Peserta Didik Terhadap Materi Sejarah Berdasarkan Indikator Minat	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Case Processing Summary	38
Tabel 4.2 Item-Total Statistics	38
Tabel 4.3 Reliability Statistics	39
Tabel 4.4 Data Jumlah Tema yang diminati Peserta Didik SMA kelas X Berdasarkan Indikator Minat Terpendam	40
Tabel 4.5 Data Jumlah Tema yang diminati Peserta Didik SMA kelas X Berdasarkan Indikator Aktualisasi Minat.....	41
Tabel 4.6 Data Jumlah Tema yang diminati Peserta Didik SMA kelas X Berdasarkan Indikator Minat Berbasis Teks	43
Tabel 4.7 Data Jumlah Tema yang diminati Peserta Didik SMA kelas X Berdasarkan Indikator Minat Berbasis Tugas	44
Tabel 4.8 Data Jumlah Tema yang diminati Peserta Didik SMA kelas X Bondowoso Berdasarkan Indikator Minat Berbasis Pengetahuan	45
Tabel 4.9 Data Jumlah Materi yang diminati Peserta Didik SMA di Kelas X Berdasarkan Indikator Minat Berbasis Terpendam.....	47

Tabel 4.10 Data Jumlah Materi yang diminati Peserta Didik SMA kelas X Berdasarkan Indikator Aktualisasi Minat	49
Tabel 4.11 Data Jumlah Materi yang diminati Peserta Didik SMA kelas X Berdasarkan Indikator Minat Berbasis Teks.....	51
Tabel 4.12 Data Jumlah Materi yang diminati Peserta Didik SMA kelas X Berdasarkan Indikator Minat Berbasis Tugas.....	52
Tabel 4.13 Data Jumlah Materi yang diminati Peserta Didik SMA kelas X Bondowoso Berdasarkan Indikator Minat Berbasis Pengetahuan	54
Tabel 4.14 Jumlah maksimum data materi yang diminati oleh peserta didik.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	69
Lampiran B. Kisi-Kisi Indikator Minat.....	70
Lampiran C. Lembar Kusioner	72
Lampiran D. Tabel Distribusi Nilai r tabel Signifikansi 5% dan 1%.....	75
Lampiran E. Lembar Wawancara Peserta Didik.....	75
Lampiran F. Rincian Analisis Minat Peserta Didik Terhadap Tema Sejarah .	77
Lampiran G. Rincian Analisis Minat Peserta Didik Terhadap Tema Sejarah	78
Lampiran H. Rincian Analisis Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi Sejarah Berdasarkan Hasil Wawancara	78
Lampiran I. Hasil Wawancara.....	81
Lampiran J. Dokumentasi Penelitian	97
Lampiran K. Surat Selesai Penelitian.....	102

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan dan sangat diperlukan bagi peserta didik untuk membentuk rasa nasionalisme, kesadaran sejarah dan kecapakan akademik. Tujuan pembelajaran sejarah yang menjadi dasar bagi para guru adalah untuk membentuk karakter bangsa yang cinta tanah air dan memiliki semangat berbangsa (Widarti, 2015:88). Menurut Moh. Ali (2008) pembelajaran sejarah bertujuan untuk (1) membangkitkan dan mengembangkan serta memelihara semangat kebangsaan, (2) mewujudkan cita-cita kebangsaan, (3) mempelajari sejarah kebangsaan dan sejarah dunia, dan (4) menyadarkan generasi muda terkait cita-cita bangsa dan perjuangan bangsa dalam mewujudkan sebuah cita-cita (Susanto, 2014: 57).

Tujuan pembelajaran sejarah juga dijelaskan dalam (Permendiknas No.22 Tahun 2006) yaitu (1) Membangun kesadaran peserta didik akan pentingnya waktu dan tempat yang telah menjadi bagian dari sebuah proses sejarah masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang, (2) Melatih peserta didik untuk berpikir kritis agar dapat memahami sebuah fakta sejarah yang nyata dan benar-benar terjadi berdasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan, (3) Menumbuhkan rasa bangga peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau, (4) Menumbuhkan pemahaman serta pengetahuan peserta didik terkait proses Sejarah panjang tumbuhnya bangsa Indonesia, dan (5) Menumbuhkan kesadaran diri peserta didik menjadi bagian bangsa Indonesia yang seharusnya mempunyai rasa cinta dan bangga terhadap tanah air yang dapat diterapkan dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Orientasi pembelajaran sejarah lebih menekankan pada penguasaan pengetahuan sebagaimana dengan tuntutan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Guru berusaha menyelesaikan keseluruhan materi

yang akan dipelajari oleh peserta didik tanpa mempertimbangkan tujuan pembelajaran sejarah tersebut telah tercapai atau tidak (Suyono, 2013: 12). Orientasi pembelajaran sejarah pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki tujuan agar peserta didik memperoleh pemahaman ilmu dan pemahaman sejarah serta memupuk pemikiran historis (Muthohharoh, 2014: 23). Menurut Isjoni (2007: 71) pemahaman ilmu adalah suatu pemahaman yang membawa perolehan fakta dan penguasaan ide-ide serta kaidah sejarah.

Pembelajaran sejarah merupakan suatu mata pelajaran yang dianggap tidak menarik, sulit, membosankan dan lain-lain sehingga tidak disukai oleh peserta didik (Alfian, 2011:5). Hal tersebut dipengaruhi oleh strategi guru dalam mengajar yang belum optimal, serta tidak menggunakan media pembelajaran menyebabkan minat peserta didik dalam pembelajaran sejarah rendah (Widarti, 2015: 90). Peran seorang guru sangat berpengaruh dan berperan penting sebagai fasilitator dalam pembelajaran, guru dituntut agar dapat mengemas materi pembelajaran sejarah dengan baik, semenarik mungkin dan menyenangkan (Alfian, 2011: 6). Hal tersebut dijelaskan dalam penelitian Lee, Lu, Mao, Ling, & Yeh (2014:1144) bahwa guru yang sukses adalah guru yang profesional serta memiliki karisma yang baik dan dapat memainkan peran pentingnya dalam pembelajaran sehingga mampu membuat peserta didik senang dan menikmati dalam mengikuti pelajaran dikelas dan mendengarkan guru saat menjelaskan.

Permasalahan dalam pembelajaran sejarah yang mempengaruhi minat peserta didik yaitu persepsi peserta didik yang menganggap sejarah merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak materi yang harus dihafalkan sehingga merasa terbebani (Safitri, Utomo, & Amin, 2018: 173) (Gültekin et al., 2011: 2803), selain itu penambahan jam mata pelajaran sejarah pada kurikulum 2013 yang menyebabkan peserta didik merasa suntuk dan bosan (Safitri et al., 2018: 173). Menurut Fernandez (2018: 259) bahwa dalam pembelajaran sejarah 70% peserta didik merasa bosan. Sehingga peserta didik tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran sejarah dan menjadi sulit untuk belajar sejarah (Gültekin et al., 2011: 2803).

Tema dan materi sejarah merupakan bagian terpenting yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Tema dan materi sejarah yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran harus menunjang tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar serta tercapainya indikator kompetensi yang diharapkan. Terdapat 3 tema dalam buku teks sejarah kelas X SMA yaitu (1) Menelusuri peradaban awal di Kepulauan Indonesia, (2) Pedagang, Penguasa dan Pujangga pada Masa Klasik (Hindu dan Buddha) dan (3) Islamisasi dan Silang budaya di Nusantara. Sedangkan Materi sejarah dalam buku teks sejarah terdiri dari 15 materi diantaranya (1) Sebelum mengenal tulisan, (2) Terbentuknya kepulauan Indonesia, (3) Mengetahui manusia purba, (4) Asal-usul persebaran nenek moyang Bangsa Indonesia, (5) Corak hidup masyarakat Praaksara, (6) Perkembangan teknologi, (7) Pengaruh budaya India, (8) Kerajaan-kerajaan pada masa Hindu-Buddha, (9) Terbentuknya jaringan Nusantara melalui perdagangan, (10) Akulturasi kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha, (11) Kedatangan Islam ke Nusantara, (12) Islam dan jaringan perdagangan antar pulau, (13) Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, (14) Akulturasi dan perkembangan Budaya Islam dan (15) Proses Integrasi Nusantara.

Peran minat sangatlah penting dalam proses pembelajaran, karena minat sangat berpengaruh pada hasil belajar (Barkah, 2018: 24) (Sirajuddin, 2018: 413). Selain itu, minat dikatakan penting sebab menjadi penggerak dalam usaha peserta didik untuk belajar. Minat peserta didik dalam pembelajaran sejarah dapat dilihat dari kecenderungan mereka dalam memperhatikan saat proses pembelajaran (Sirajuddin, 2018: 413). Menurut Lee et al., (2014: 1143) menyatakan bahwa Jika seseorang tertarik dan merasa senang untuk mengikuti suatu kegiatan maka mereka cenderung berpartisipasi dan sepenuhnya memperhatikan kegiatan tersebut.

Peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran sejarah maka peserta didik tersebut semangat untuk belajar sejarah serta hasil belajarnya akan lebih baik (Sirajuddin, 2018: 413), karena minat akan memotivasi peserta didik untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap

terkait suatu peristiwa yang menyebabkan kinerja belajar peserta didik lebih baik dan bermakna (Lee et al., 2014: 1144). Hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh minat sebab jika materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, maka peserta didik tidak maksimal dalam belajar. Hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak dapat menguasai materi pelajaran dan hasil belajarnya pun rendah.

Minat belajar menjadi daya penggerak psikis dari dalam diri peserta didik untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah pengalaman serta keterampilan. Dimana minat belajar peserta didik didorong oleh motivasi untuk mencapai sebuah tujuan (Sirajuddin, 2018: 412).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sirajuddin, (2018:414) dijelaskan bahwa minat memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Dimana minat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, sebab minat merupakan daya penggerak psikis peserta didik untuk melakukan suatu kegiatan belajar, dan menambah pengalaman serta keterampilan. Oleh karena itu guru harus memperhatikan tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran sejarah agar dapat meningkatkan hasil belajar. Memahami minat belajar peserta didik berarti akan membuat peserta didik merasa senang dan nyaman dalam belajar sebab respon guru terhadap kebutuhan peserta didik yang tepat, maka informasi yang diberikan kepadanya akan lebih mudah terserap dan dipahami.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ *Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi Pembelajaran Sejarah*” untuk mengetahui tema dan materi sejarah kelas X SMA yang paling banyak diminati oleh peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian baru yang belum pernah dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat peserta didik terhadap tema pembelajaran sejarah?
2. Bagaimana minat peserta didik terhadap materi pembelajaran sejarah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui minat peserta didik terhadap tema pembelajaran sejarah
2. Mengetahui minat peserta didik terhadap materi pembelajaran sejarah

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan yang telah disebutkan, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Untuk orang tua yang sangat berpengaruh bagi anaknya untuk terus memberi dorongan agar memiliki minat yang tinggi dalam belajar
2. Untuk guru dapat dijadikan bahan evaluasi bahwa dalam memberikan pembelajaran tidak hanya menerapkan metode yang bersifat satu arah dan tidak hanya menyampaikan materi penting saja namun harus menampilkan karisma yang menarik agar peserta didik tetap minat dalam mengikuti pembelajaran sejarah
3. Untuk peserta didik dapat meningkatkan minatnya dalam pembelajaran sejarah
4. Untuk sekolah diharapkan mampu memperbaiki atau memperlengkap sarana prasana atau fasilitas pembelajaran, agar peserta didik memiliki minat yang tinggi untuk terus belajar

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat

Menurut Schraw dan Lehman (2001: 29) Minat yaitu menyukai dan keterlibatan yang disengaja dalam kegiatan kognitif yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran untuk menentukan apa yang dipilih untuk dipelajari dan seberapa baik mempelajari informasi tersebut.

Minat adalah kunci awal dari pembelajaran, karena minat dapat memotivasi peserta didik untuk belajar atau mendapat pemahaman yang benar dan lengkap tentang konsep, peristiwa sehingga semangat belajar peserta didik secara drastis meningkat dan lebih baik (D. Lee et al., 2014: 1143). Jika peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran maka mereka merasa senang dan cenderung berpartisipasi dalam pembelajaran dan perhatiannya sepenuhnya terpusat pada kegiatan tersebut (Luís, Seabra, & Filipe, 2007: 962) (Lee et al., 2014: 1143) (Fulmer, Sidney, Mello, Regangan, & Graesser, 2015: 100) . Minat peserta didik dapat dilihat dari tingkat perhatiannya didalam kelas dan dalam mempelajari materi.

Menurut Doyls Fiyer dalam (Sirajuddin, 2018: 412) minat merupakan suatu gejala psikis yang berhubungan dengan kegiatan yang memberikan stimulus perasaan senang pada seseorang, sedangkan menurut Jersild & Tasch menyatakan bahwa minat bersangkutan pada kegiatan yang dilakukan secara bebas oleh seseorang.

Selanjutnya menurut Winkel berpendapat bahwa minat merupakan suatu kecenderungan yang mendorong individu melakukan sesuatu terhadap suatu objek atau situasi. Dimana kecenderungan tersebut berawal dari ketertarikan dan menjadi bagian dari diri individu tersebut (Sirajuddin, 2018: 413) (Siska, 2018: 52). Ketika seseorang merasa tertarik maka mereka akan belajar lebih banyak (Luís et al., 2007: 962). Jadi berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat seseorang berawal kecenderungan yang mendorong untuk melakukan sesuatu sehingga timbul ketertarikan dalam

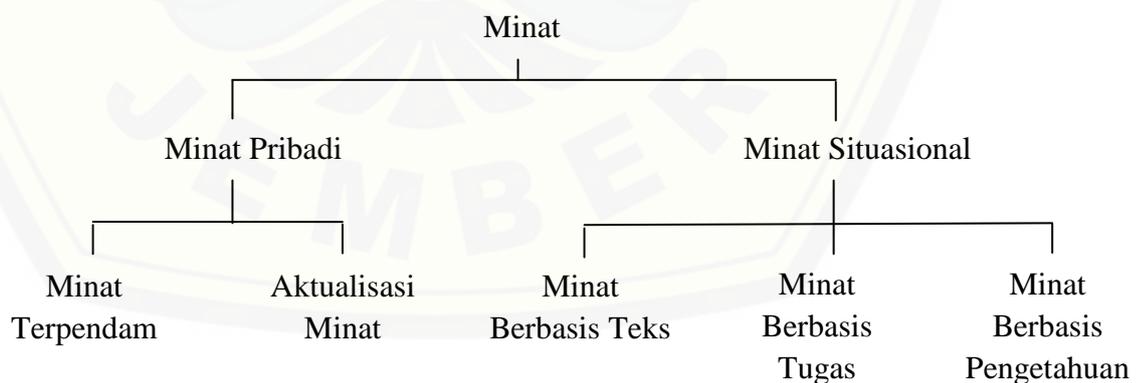
dirinya atau timbul rasa senang kemudian hal tersebut menetap dalam diri seseorang..

Minat merupakan suatu kondisi seseorang memiliki perhatian dan keinginan untuk mempelajari sesuatu (Barkah, 2018: 24). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa minat merupakan perasaan suka dan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh (Sirajuddin, 2018: 413).

Menurut Sirajuddin (2018: 414) dijelaskan bahwa minat adalah suatu kemampuan lebih yang terdapat dalam diri seseorang untuk memotivasi diri, mengendalikan emosi dan kekuatan dalam menghadapi kegagalan. Oleh karena itu, dengan minat seseorang dapat menempatkan emosinya pada waktu yang tepat. Minat juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk merasakan, memahami dan menerapkan daya serta emosi.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu rasa suka atau menyukai dan ketertarikan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan merasa senang dan tanpa ada unsur paksaan.

2.2 Indikator Minat Belajar



Gambar 2.1 Indikator Minat Shcraw & Lehman (2001)

Menurut Shcraw & Lehman (2001.29-41) Minat dibedakan menjadi 2 yaitu minat pribadi dan Minat Situasional yaitu:

a. Minat Pribadi

Minat pribadi dicirikan oleh keinginan intrinsik untuk memahami topik tertentu yang bertahan dari waktu ke waktu atau jangka panjang atau merupakan kualitas kognitif dan afektif yang dibawa oleh individu dari satu tempat ke tempat yang lain.

1) *Minat Terpendam*

Minat terpendam mengacu pada orientasi jangka panjang ke arah tertentu yang diasumsikan sebagai karakteristik intrinsik individu yang memandu keterlibatan kognitif.

2) *Aktualisasi Minat*

Aktualisasi minat adalah suatu memotivasi topik untuk menentukan gaya keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu.

b. Minat Situasional

Minat Situasional tampaknya muncul dari kebaruan, keingintahuan atau konten informasi yang menonjol, ini berperan dalam menarik perhatian dan dapat memfasilitasi pengembangan kepentingan individu yang berfungsi untuk mempertahankan minat.

1) *Minat Berbasis Teks*

Minat berbasis teks adalah bahan informasi yang akan dipelajari seperti sebuah teks yang mempengaruhi minat, Misalnya, teks yang koheren lebih menarik bagi pembaca, seperti teks yang lengkap secara informasi.

2) *Minat Berbasis Tugas*

Minat berbasis tugas mengacu pada sumber teks yang dapat mengubah instruksi pengkodean atau tujuan pembaca yang mempengaruhi minat.

3) *Minat Berbasis Pengetahuan*

Minat berbasis pengetahuan mengacu pada minat yang dihasilkan karena pengetahuan sebelumnya yang relevan (Shcraw & Lehman, 2001.29-41).

2.3 Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat dalam arti sederhana merupakan suatu ketertarikan dalam diri seseorang terhadap sesuatu tanpa unsur paksaan. Dimana ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Menurut Haditono (1998) dalam (Barkah, 2018: 24) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik.

a. Faktor Intrinsik (dari dalam)

Faktor intrinsic merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, dimana muncul keinginan, ketertarikan atau merasa senang terhadap sesuatu, rasa perhatian dan adanya aktivitas karena rasa senang tersebut. Dimana faktor dari dalam yang mempengaruhi minat seseorang diantaranya:

- 1) Ketertarikan, merupakan faktor yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika seseorang tertarik untuk melakukan suatu kegiatan maka mereka akan merasa menyenangkan dalam melakukannya (Lee et al., 2014: 1144) dan mereka merasa telah belajar lebih baik (Luís et al., 2007: 962).
- 2) Rasa Senang merupakan kejiwaan seseorang yang dialaminya dengan senang melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan (Ahmadi, 2005: 10). Minat tanpa perasaan senang akan menyebabkan kebosanan (Jack & Lin, 2018: 137), maka rasa senang menjadi faktor yang mempengaruhi minat seseorang.
- 3) Perhatian merupakan pemusatan jiwa terhadap sesuatu (Barkah, 2018: 25). Jika seseorang merasa tertarik dan merasa senang, maka mereka akan cenderung berpartisipasi dan sepenuhnya memusatkan perhatiannya dalam kegiatan tersebut (Lee et al., 2014: 1143). Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain dalam pembentukan minat seseorang.

b. Faktor ekstrinsik (dari luar)

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, masyarakat dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut meliputi:

- 1) Keluarga atau orang tua merupakan faktor penting dalam mempengaruhi minat seseorang, sebab peran orang tua sangat penting dalam memberikan dukungan kepada anaknya (Barkah, 2018: 25). Orang tua harus mendidik dan memberikan dukungan kepada anaknya dari usia dini untuk menanamkan minat dan dukungan orang tua kepada anaknya akan meningkatkan sikap yang baik dan minat untuk belajar (Halim, Abd, Zamri, & Mohtar, 2018: 191).
- 2) Guru merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran, dimana guru juga dapat mempengaruhi minat peserta didik. Guru yang sukses dalam memainkan perannya dalam proses pembelajaran adalah guru yang profesional dan guru tersebut berpengaruh dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Karisma seorang guru mempengaruhi minat belajar peserta didik, jika karisma guru menonjol dalam pelajaran maka cenderung peserta didik akan mendengarkan dan memperhatikan saat guru tersebut menjelaskan sehingga peserta didik senang hati datang kekelas untuk mengikuti proses pembelajaran (Lee et al., 2014: 1144).
- 3) Teman Sebaya juga dapat mempengaruhi minat seseorang. Misalnya dalam kerja kelompok dapat membantu memicu keduanya untuk mempertahankan minat, tutor teman sebaya tampaknya dapat mempertahankan minat seseorang (Favero, Boscolo, Vidotto, & Vicentini, 2007: 636).

2.4 Fungsi Minat

Minat merupakan sumber motivasi penting untuk meningkatkan dan mempertahankan keterlibatan selama kegiatan pembelajaran dengan rasa senang dan perhatian (Fulmer et al., 2015: 100). Dimana minat sangat berperan penting dalam proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar (Barkah, 2018: 25).

Minat berfungsi sebagai media bagi seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungan (Lee et al., 2014: 1144). Menurut Gie dalam (Barkah, 2018: 24) disebutkan 5 fungsi minat yaitu (a) memudahkan untuk

berkonsentrasi, (b) menciptakan perhatian, (c) mencegah gangguan perhatian dari luar, (d) meminimalisir rasa bosan belajar dan (e) memperkuat ingatan.

2.5 Minat Peserta didik dalam Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran Sejarah dianggap sebagai mata pelajaran yang memiliki banyak materi yang harus dihafalkan sehingga merasa terbebani (Safitri et al., 2018: 173) (Gültekin et al., 2011: 2803), ditambah lagi dengan penambahan jam mata pelajaran sejarah pada kurikulum 2013 yang menyebabkan peserta didik merasa suntuk dan bosan (Safitri et al., 2018: 173). Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fernandez (2018: 259) menyatakan bahwa terdapat 70% peserta didik merasa bosan saat pembelajaran sejarah. Sehingga peserta didik tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran sejarah dan menjadi sulit untuk belajar sejarah (Gültekin et al., 2011: 2803).

Minat peserta didik dalam pembelajaran sejarah dapat dilihat dari kecenderungan mereka dalam memperhatikan saat proses pembelajaran (Sirajuddin, 2018: 413). Jika seseorang tertarik dan merasa senang untuk mengikuti suatu kegiatan maka mereka cenderung berpartisipasi dan sepenuhnya memperhatikan kegiatan tersebut (Lee et al., 2014: 1143).

Menurut Suharso (2002) terdapat beberapa faktor yang menyebabkan menurunnya kualitas dari pembelajaran sejarah diantaranya antusias peserta didik untuk mempelajari sejarah masih rendah dan keterampilan guru dalam mengajar sejarah masih belum optimal dalam mengembangkan suatu metode dan model pembelajaran sehingga pembelajaran sejarah bersifat searah atau terpusat pada guru sehingga menyebabkan peran dan partisipasi peserta didik kurang dalam proses pembelajaran (Subakti, 2010: 3). Dalam kaitannya ternyata strategi pendidik dalam proses pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting, dimana kebanyakan guru sejarah dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah (Gültekin et al., 2011: 2807) dan memberikan sebuah cerita sejarah yang selalu diulang. Hal tersebut tentunya menyebabkan proses pembelajaran sejarah menjadi cenderung membosankan

atau tidak menyenangkan dan guru tersebut dianggap peserta didik sebagai guru yang memberikan pembelajaran yang tidak bermanfaat.

2.6 Tema Sejarah

Berdasarkan buku teks pelajaran sejarah Indonesia kelas X terdapat 3 bab (tema) sejarah yaitu (1) menelusuri peradaban awal di Kepulauan Indonesia, (2) Pedagang, Penguasa dan Pujangga pada Masa klasik (Hindu dan Buddha) dan (3) Islamisasi dan Silang budaya di Nusantara. Tema-tema tersebut diuraikan didalam Kompetensi Dasar (KD) yang terdiri dari 8 Kompetensi Dasar (KD). Berikut ini merupakan tabel uraian tema sejarah berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	TEMA
Menghayati dan Mengamalkan ajaran Agama yang di anutnya	3.1 memahami konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro aktif sebagai bagian dari solusi dana lam serta menempatkan	Menelusuri peradaban awal di Kepulauan Indonesia.
	3.2 memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	
	3.3 menganalisis	
		4.1 menyajikan hasil penerapan konsep berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain
		4.2 menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah
		4.3 menyajikan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	TEMA
diri sebagai kehidupan	informasi	
cerminan bangsa manusia purba	mengenai	
dalam pergaulan dan asal-usul kehidupan	kehidupan	
dunia.	nenek moyang manusia purba	
memahami,	bangsa dan asal-usul	
menerapkan,	Indonesia nenek moyang	
menganalisis	(melanesoid, bangsa indonesia	
pengetahuan	proto, dan (melanesoid,	
faktual,	deutero melayu) proto, dan	
konseptual,	deutero melayu)	
prosedural	dalam bentuk	
berdasarkan rasa	tulisan	
ingin tahunya	3.4 memahami	4.4 menyajikan
tentang ilmu hasil-hasil dan	hasil-hasil dan	hasil-hasil dan
pengetahuan, nilai-nilai	nilai-nilai budaya	nilai-nilai budaya
teknologi, seni, budaya	masyarakat	masyarakat
budaya, dan masyarakat	praaksara	praaksara
humaniora	praaksara	Indonesia dan
dengan wawasan	Indonesia dan	pengaruhnya
kemanusiaan,	pengaruhnya	dalam kehidupan
kebangsaan,	dalam kehidupan	lingkungan
kenegaraan, dan lingkungan	lingkungan	terdekat dalam
peradaban terkait	terdekat	bentuk tulisan
penyebab	3.5 menganalisis	4.5 mengolah
fenomena dan	berbagai teori	informasi tentang
kejadian, serta	tentang proses	proses masuknya
menerapkan	masuknya	agama dan
pengetahuan	agama dan	kebudayaan
prosedural pada	kebudayaan	Hindu dan
		Buddha)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	TEMA
<p>bidang kajian Hindu dan Buddha ke yang spesifik Buddha ke Indonesia serta sesuai dengan Indonesia pengaruhnya bakat dan pada kehidupan minatnya untuk masyarakat memecahkan Indonesia masa masalah kini serta Mengolah, mengemukakan- menalar, dan nya dalam bentuk menyaji dalam tulisan ranah konkret 3.6 menganalisis 4.6 menyajikan dan ranah abstrak perkembangan hasil penalaran terkait dengan kehidupan dalam bentuk pengembangan masyarakat, tulisan tentang dari yang pemerintahan, nilai-nilai dan dipelajarinya di dan budaya unsur budaya sekolah secara pada masa yang berkembang mandiri dan kerajaan- pada masa mampu kerajaan Hindu kerajaan Hindu menggunakan dan Buddha di dan Buddha yang metode sesuai Indonesia serta masih kaidah keilmuan menunjukkan berkelanjutan contoh bukti- dalam kehidupan bukti yang masih bangsa Indonesia berlaku pada pada masa kini kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p>		

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	TEMA
3.7 menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia	4.7 mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakan ya dalam bentuk tulisan	Islamisasi dan Silang budaya di Nusantara
3.8 menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa	4.8 menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	

2.7 Materi Sejarah

Materi pembelajaran merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan KI dan KD. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran harus benar-benar menunjang tercapainya KI dan KD serta tercapainya indikator kompetensi yang diharapkan (Kurniasih, 2014: 10).

Sejarah merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari segala kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu terkait kehidupan manusia (Barkah, 2018: 25). Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2003, mata pelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Mata pelajaran sejarah berisi materi yang mengandung nilai-nilai kepahlawanan, keteladanan, kepeloporan, patriotisme, dan nasionalisme mendasari proses pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, materi sejarah mengandung khasanah mengenai peradaban bangsa Indonesia serta berguna untuk menanamkan dan mengembangkan sikap tanggung jawab dalam memelihara keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.

Materi sejarah diuraikan didalam Kompetensi Dasar (KD) yang terdiri dari 8 Kompetensi Dasar (KD). Berikut ini merupakan tabel uraian materi sejarah berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI
Menghayati dan Mengamalkan ajaran Agama	3.1 memahami konsep berpikir	Sebelum mengenal tulisan Terbentuknya
	4.1 menyajikan hasil konsep	Sebelum mengenal tulisan Terbentuknya

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR		MATERI
yang di anutnya Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro aktif sebagai bagian dari solusi lam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingin tahunya tentang pengetahuan, teknologi, seni,	kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain 3.2 memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah 3.3 menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (melanesoid, proto, dan deutero melayu)	kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan atau bentuk lain 4.2 menerapkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam mengkaji peristiwa sejarah 4.3 menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa indonesia (melanesoid, proto, dan deutero melayu) dalam bentuk tulisan 4.4 menyajikan hasil-hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat	kepulauan Indonesia Mengenal Manusia Purba Asal-usul persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia. Corak Hidup Masyarakat Praaksara Perkembangan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI
budaya, dan humaniora wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena kejadian, menerapkan pengetahuan prosedural bidang yang sesuai dengan bakat minatnya memecahkan masalah Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di	masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan terdekat lingkungan terdekat 3.5 menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan budaya Hindu dan Buddha ke Indonesia menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan,	praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan terdekat dalam bentuk tulisan 4.5 mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakan-nya dalam bentuk tulisan Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha Terbentuknya jaringan Nusantara melalui

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI
sekolah secara mandiri mampu menggunakan metode kaidah keilmuan	<p>dan budaya berkembang pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</p> <p>3.7 menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia</p>	<p>Perdagangan Akulturasi Kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha</p>
	<p>4.7 mengolah informasi tentang proses masuknya dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan</p>	<p>Kedatangan Islam ke Nusantara Islam dan Jaringan perdagangan antar pulau</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR		MATERI
3.8	menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	4.8 menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini	Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia Akulturasi dan Perkembangan Budaya Islam Proses Integrasi Nusantara.

2.8 Urgensi Minat Peserta Didik

Urgensi minat dapat dilihat dari pengertian minat itu sendiri. Minat merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu dan dapat merangsang keingintahuan. Minat dapat mempengaruhi intensitas dan bentuk inspirasi peserta didik. Minat adalah kunci awal dari pembelajaran, karena minat dapat memotivasi peserta didik untuk belajar atau mendapat pemahaman yang benar

dan lengkap tentang konsep, peristiwa sehingga semangat belajar peserta didik secara drastis meningkat dan lebih baik (Lee et al., 2014: 1144).

Menurut Doyle Fiyer dalam (Sirajuddin, 2018: 412) minat merupakan suatu gejala psikis yang berhubungan dengan kegiatan yang memberikan stimulus perasaan senang pada seseorang, sedangkan Winkel berpendapat bahwa minat merupakan suatu kecenderungan yang mendorong individu melakukan sesuatu terhadap suatu objek atau situasi. Dimana kecenderungan tersebut berawal dari ketertarikan dan menjadi bagian dari diri individu tersebut (Sirajuddin, 2018: 413) (Siska, 2018: 52).

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Gültekin, Neval & Berk (2011) yang berjudul “The topics students have difficulty in understanding and learning in history course”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang kesulitan peserta didik terhadap tema dan pelajaran sejarah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat 77% yang menganggap tema “imigrasi dan bencana alam” paling mudah untuk dipahami dan 73,2% yang menganggap tema “Sejarah daerah dan tempat-tempat” menjadi tema paling sulit untuk dipahami. Maka persentase tema yang mudah adalah 47,4% sedangkan tema sulit adalah 52,5%. Presentase materi sejarah yang mudah adalah 49,9 %, sedangkan materi yang sulit adalah 50%. Relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menjelaskan tentang kesulitan yang dialami oleh peserta didik terhadap tema dan materi sejarah sedangkan penelitian ini akan menjelaskan tingkat minat peserta didik terhadap tema dan materi pembelajaran sejarah.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Yusimah & Amjah (2014) dengan judul penelitian “A study of teachers’ strategies so develop students’ interest towards learning English as a second language”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, cara guru meningkatkan minat peserta didik dan alasan peserta didik kehilangan minat

pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu metode survei dan menggunakan kuesioner terbuka dan tertutup untuk mengambil data. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat 66,7% peserta didik yang tertarik dengan pelajaran Bahasa Inggris dan 33,3% nya lagi tidak memiliki minat terhadap pembelajaran Bahasa Inggris.

Penelitian terdahulu ketiga yang dilakukan oleh D. Lee et al., (2014) yang berjudul “Does Teachers Charisma Can Really Induce Students Learning Interest?”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang pengaruh karisma guru terhadap minat peserta didik. Responden dalam penelitian tersebut sebanyak 900 orang dan jumlah sampel yang valid sebanyak 812. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa salah satu dari Pengetahuan karisma, Humor karisma, atau Metode Pengajaran, guru sejarah memiliki skor tertinggi dari tingkat persepsi. Hal ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa di kelas sejarah, guru cenderung menggunakan bahan yang lebih atau tambahan, seperti anekdot sejarah, novel klasik, dll dibandingkan dengan guru-guru lain, guru sejarah memiliki lebih banyak ruang untuk manuver, dan siswa dapat berhubungan lebih baik dengan isi kelas, dan dengan demikian, mereka cenderung untuk memberikan nilai lebih tinggi pada sejarah. Temuan dalam penelitian tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam karisma kepribadian, pengetahuan, humor, dan metode pengajaran guru untuk mata pelajaran pengajaran yang berbeda. Selain itu, hasil statistik mendukung guru kharisma memiliki pengaruh positif pada menginduksi siswa minat belajar.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Luís et al., (2007) yang berjudul “Pedagogical affect, student interest, and learning performance”. Penelitian tersebut menjelaskan pengaruh pedagogis, minat siswa dan kinerja belajar. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut lebih dari 1000 sampel dan dilakukan di 10 sekolah yang ada di Portugal. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kemudian alat analisis data yang digunakan adalah LISREL. Hasil dari pembahasan jurnal tersebut menunjukkan bahwa bahwa siswa menghargai metode interaktif dan siswa-terfokus. Selain itu, instruktur

kualitas pribadi dan karakteristik mengajar (responsiveness, disukai/kepedulian, dan metode instruksional) sangat mempengaruhi pembelajaran dirasakan. Kesimpulan penelitian tersebut adalah Temuan memberikan informasi yang berharga bagi para guru dan pengelola sekolah, mengungkapkan bahwa siswa menghargai metode interaktif dan siswa-terfokus. Selain itu, instruktur kualitas pribadi dan karakteristik mengajar (responsiveness, disukai/kepedulian, dan metode instruksional) sangat mempengaruhi pembelajaran dirasakan. Faktor-faktor penelitian ini mencoba untuk menangkap esensi dari mengajar yang baik.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Favero et al., (2007) yang berjudul " Classroom discussion and individual problem-solving in the teaching of history: Do different instructional approaches affect interest in different ways?". Penelitian tersebut menjelaskan diskusi kelas dan pemecahan masalah individual dalam pengajaran sejarah: melakukan instruksional yang berbeda apakah mempengaruhi minat dengan cara yang berbeda?. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut terdiri dari 100 orang yang merupakan penduduk asli Italia. Instrumen yang digunakan adalah angket, pedoman wawancara dan lembar observasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa pada saat diskusi menyukai kedua topik atau metode diskusi mempengaruhi minat situasional siswa karena dalam kegiatan diskusi siswa dapat memberikan evaluasi yang lebih tinggi dan cenderung berpartisipasi dibandingkan dengan pemecahan masalah.

Penelitian keenam yang dilakukan oleh Flowerday & Shell (2015) yang berjudul "Disentangling the effects of interest and choice on learning, engagement, and attitude". Penelitian tersebut menjelaskan pengaruh minat dalam pembelajaran, keterlibatan dan sikap. Penelitian tersebut menggunakan metode survei yang dilakukan di Universitas Barat Daya Utama, sampel yang digunakan yaitu 90 mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui minat topik yaitu kusioner yang berisi daftar judul topik dan menggunakan skala penilaian 6 dan instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa yaitu soal pilihan ganda dan

essay. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa dari ketiga variable dikelompokkan menjadi 2 variabel. Dalam pengelompokan minat, minat situasional secara signifikan lebih tinggi pada kelompok minat tinggi dibandingkan kelompok minat rendah. Temuan dalam penelitian tersebut adalah peran utama yang menarik minat situasional dalam meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, serta sikap positif. Minat topik tampaknya bekerja melalui dampaknya pada peningkatan atau penurunan minat situasional daripada dengan memiliki efek motivasi independen sendiri. Pilihan membuat siswa merasa lebih positif, tetapi itu tidak menghasilkan lebih banyak keterlibatan, koneksi pribadi dengan materi, atau pembelajaran.

Penelitian terdahulu ketujuh yang dilakukan oleh Ainley & John (2011) yang berjudul *Student engagement with science in early adolescence: The contribution of enjoyment to students' continuing interest in learning about science*. Penelitian tersebut menjelaskan keterlibatan siswa dengan ilmu pengetahuan pada awal masa remaja: kontribusi minat siswa untuk terus belajar tentang ilmu pengetahuan. Metode penelitian tersebut menggunakan metode survei yang dilakukan setiap 3 tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut sebanyak 400.000 siswa dari 57 negara. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Skor rata-rata untuk kesenangan, nilai pribadi dan minat dalam ilmu pengetahuan berada di atas rata-rata PISA untuk negara Kolombia dan di bawah rata-rata PISA untuk Swedia. Dijelaskan bahwa skor ilmu pengetahuan bervariasi antara 4 negara. Temuan yang dijelaskan dalam jurnal tersebut yaitu adanya hubungan prediktif yang kuat antara nilai individual ilmu pengetahuan, kenikmatan ilmu pengetahuan, minat belajar dalam ilmu pengetahuan dan minat siswa belajar lebih banyak tentang topik ilmu pengetahuan. Bukti dari hubungan tersebut dapat memberikan dukungan kepada proposisi utama yang menginformasikan perkembangan model.

Penelitian kedelapan yang dilakukan oleh Barkah (2018) yang berjudul "Pengaruh metode pembelajaran jigsaw terhadap minat Belajar Sejarah Peserta Didik di SMK Kharismawati". Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa

Persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = 41,686 + 0,293X$ (nilai koefisien $b = 0,293$) berarti terdapat pengaruh penggunaan metode jigsaw terhadap peningkatan minat peserta didik dan mengalami peningkatan sebanyak 41,686 kali. Kemudian Uji korelasi antara variabel X dengan variabel $Y = 0,670$ yaitu adanya pengaruh yang kuat antara metode pembelajaran jigsaw terhadap minat belajar sejarah peserta didik dan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $7,714 > 1,992$ yang berarti terdapat pengaruh positif antara metode jigsaw dengan minat belajar peserta didik. Relevansi dengan penelitian ini yaitu mengetahui tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran sejarah yang mana dalam penelitian tersebut untuk melihat tingkat minat peserta didik dengan menggunakan metode jigsaw yang diterapkan dalam pembelajaran.

Penelitian kesembilan yang dilakukan oleh Siska (2017) yang berjudul “Hubungan minat belajar dengan pemahaman sejarah lokal Lampung pada siswa kelas V Sekolah Dasar di Bandar Lampung”. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi penelitian tersebut merupakan siswa SD kelas V dan jumlah sampel penelitian tersebut yaitu 53 sampel yang merupakan jumlah siswa dari 2 sekolah dan instrumen yang digunakan yaitu skala minat dengan menggunakan kusioner dan test pemahaman sejarah lokal berupa soal pilihan ganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Minat terhadap Pelajaran Sejarah Lokal (X_2) dengan Pemahaman Sejarah Lokal (Y) siswa kelas V SD di Bandar Lampung yang dibuktikan dengan hasil korelasi product moment, yaitu $0,470$ ($p > 0,05$).

Penelitian terdahulu yang kesepuluh yaitu dilakukan oleh Febriyanti (2014) yang berjudul “Peran Minat dan Interaksi Siswa dengan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif, sampel yang digunakan sebanyak 70 orang yang diambil dengan teknik random. Instrumen yang digunakan yaitu angket untuk mengambil data variabel interaksi siswa dengan guru dan variabel minat belajar sedangkan untuk variabel hasil belajar menggunakan tes. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi siswa dan guru terhadap hasil belajar matematika, yang diartikan semakin baik interaksi siswa dan guru maka akan semakin bagus juga hasil belajar matematika dan terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika, yang artinya semakin siswa berminat dalam mengikuti pelajaran matematika maka hasil belajar matematikanya akan baik pula. Serta terdapat pengaruh secara bersama – sama interaksi siswa dan guru dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika, yang artinya semakin baik interaksi siswa dan guru dan semakin tinggi minat belajar siswa secara bersama – sama maka akan semakin baik juga hasil belajar matematika.

2.10 Kerangka Pikir

Minat merupakan kunci awal dari pembelajaran, karena minat dapat memotivasi peserta didik untuk belajar atau mendapat pemahaman yang benar dan lengkap tentang konsep, peristiwa sehingga semangat belajar peserta didik secara drastis meningkat dan lebih baik (Lee et al., 2014).

Materi pembelajaran merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan sesuai dengan KI dan KD. Sedangkan pembelajaran sejarah dianggap sebagai mata pelajaran yang memiliki banyak materi yang harus dihafalkan sehingga merasa terbebani (Safitri et al., 2018) (Gültekin et al., 2011). Oleh karena itu, diperlukan perubahan pada proses pembelajaran untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap tema dan materi pada pembelajaran sejarah.

Adapun kerangka berpikir untuk minat peserta didik terhadap tema dan materi pembelajaran sejarah dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap suatu keadaan apa yang sebenarnya terjadi berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan. Menurut Masyhud (2014: 104) bahwa tujuan dari dilakukan penelitian deskriptif yaitu untuk membuat gambaran secara sistematis, factual dan akurat terkait dengan fakta dan sifat populasi tertentu. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Arikunto (2013: 12) merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, penampilan dan hasilnya. Hasil yang baik dari penelitian kuantitatif apabila di sertai table, grafik bagan dan lainnya. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang data penelitiannya dikumpulkan berdasarkan fakta-fakta dan objek yang diteliti (Barkah, 2018: 26).

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan dengan tujuan menyatakan hasil dan data apa yang dikumpulkan menunjukkan tentang masalah penelitian yaitu tema dan materi apa yang paling banyak diminati peserta didik.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2015: 117). Purporsive Sampling area merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 124). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMA Negeri Tamanan dan SMA Negeri Grujugan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:81). Menurut Arikunto (2013: 174) sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

Sumber : (Sugiyono. 2014: 64)

Keterangan :

n = Sampel

N =Populasi

e= Taraf Kesalahan

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 90% atau taraf kesalahan 0,1 (10%) sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

Sekolah A:

$$n = \frac{140}{1+140 (0,1)^2}$$

$$n = 58,33$$

Sekolah B:

$$n = \frac{80}{1+80 (0,1)^2}$$

$$n = 44,4$$

Berdasarkan hasil penghitungan diatas maka sampel yang diambil untuk sekolah A sebanyak 58 (dibulatkan) dan untuk sekolah B sebanyak 44 (dibulatkan). Jadi total keseluruhan sampel yang diambil di dua sekolah yaitu sebanyak 102 peserta didik. Berikut merupakan tabel jumlah sampel pada masing-masing sekolah.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel

kode	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
A	SMA Negeri Tamanan	58
B	SMA Negeri Grujugan	44
	Jumlah	102

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini yaitu dua Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terdapat di Kabupaten Bondowoso, yaitu sekolah pertama SMA Negeri Tamanan yang terletak di jl. Sukowono No.108, Kidul Sawah Barat, Tamanan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Sekolah kedua yaitu SMA Negeri Grujugan yang terletak di jl. Jember Sumber Pandan, Grujugan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

Adapun beberapa pertimbangan dalam pemilihan tempat penelitian yaitu:

- Adanya kesediaan dari kepala sekolah dan guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri Tamanan dan SMA Negeri Grujugan sebagai tempat penelitian.
- SMA Negeri Tamanan dan SMA Negeri Grujugan merupakan sekolah yang berkategori sama yaitu berkategori menengah yang berada di Kabupaten Bondowoso.
- Terdapat suatu permasalahan pada peserta didik dalam pembelajaran sejarah.
- Letak SMA Negeri Tamanan dan SMA Negeri Grujugan tidak jauh dari tempat tinggal peneliti.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkisar selama 2 bulan yaitu dari bulan Januari-februari.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan persepsi dan kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi operasional.

1. Minat adalah menyukai dan keterlibatan yang disengaja dalam kegiatan kognitif yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran untuk menentukan apa yang dipilih untuk dipelajari dan seberapa baik mempelajari informasi tersebut. Minat pada peserta didik dilihat berdasarkan lima indikator, yaitu Minat Terpendam, Aktualisasi Minat, Minat berbasis Teks, Minat berbasis Tugas dan Minat berbasis pengetahuan.
2. Minat peserta didik terhadap tema dan materi sejarah adalah deskripsi tentang bagaimana minat siswa berdasarkan indikator minat terhadap tema dan materi sejarah.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan dalam penelitian ini yang dilakukan menyusun rancangan penelitian, menentukan tempat penelitian, membuat surat izin penelitian dan meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian serta menentukan jadwal pelaksanaan penelitian dengan guru mata pelajaran.

2. Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri Tamanan dan SMA Negeri Grugugan. Penentuan sampel dalam penelitian ini di hitung menggunakan rumus slovin berdasarkan jumlah populasi masing-masing sekolah.

3. Pembuatan Instrumen

Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan instrumen yaitu menentukan indikator yang digunakan dalam penelitian, kemudian menyusun kisi-kisi instrumen dan membuat item perintah untuk memilih jawaban.

Instrumen minat dibuat berupa item perintah untuk memilih tema dan materi sejarah yang diminati berdasarkan indikator minat Schraw & Lehman (2001) yang terdiri dari 5 indikator.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan instrumen kepada siswa kelas X yang menjadi sampel penelitian. Setelah itu data yang dihasilkan dianalisis.

5. Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis dari hasil jawaban siswa menggunakan SPSS. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Tahap ini merupakan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui minat peserta didik terhadap tema dan materi pembelajaran sejarah.

6. Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil analisis data yang dilakukan sebelumnya.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Indikator Minat

Indikator minat pada penelitian ini menggunakan indikator minat Terpendam, Aktualisasi Minat, Minat berbasis Teks, Minat berbasis Tugas dan Minat berbasis pengetahuan, yaitu:

1. Minat Terpendam, yaitu mengacu pada orientasi jangka panjang ke arah tertentu yang diasumsikan sebagai karakteristik intrinsik individu yang memandu keterlibatan kognitif.
2. Aktualisasi Minat, yaitu menentukan gaya keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu.
3. Minat Berbasis Teks adalah bahan informasi yang akan dipelajari seperti sebuah teks yang mempengaruhi minat, Misalnya, teks yang koheren lebih menarik bagi pembaca, seperti teks yang lengkap secara informasi.
4. Minat Berbasis Tugas, yaitu mengacu pada sumber teks yang dapat mengubah instruksi pengkodean atau tujuan pembaca yang mempengaruhi minat.

5. Minat Berbasis Pengetahuan, yaitu mengacu pada minat yang dihasilkan karena pengetahuan sebelumnya yang relevan.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari responden (Arikunto, 2013: 194). Kuesioner dibedakan menjadi 2 yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup, dimana untuk kuesioner terbuka yaitu kuesioner yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri sedangkan kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang telah disediakan jawabannya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup yang mana telah disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih. Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam mengembangkan kuesioner yaitu menentukan indikator yang akan digunakan dalam mengembangkan instrumen, menyusun kisi-kisi dan mengembangkan item instrumen berdasarkan indikator.

b. Wawancara

Menurut Arikunto, wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan antara pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber (Arikunto, 2013: 198). Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka maupun dengan telepon. Wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dimana wawancara terstruktur berpedoman kepada pertanyaan yang telah disusun untuk mendapatkan informasi. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak berpedoman pada pertanyaan yang telah disusun dalam artian wawancara ini bersifat terbuka atau luwes (Sugiyono, 2013: 194).

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur yang mana item pertanyaan telah di susun terlebih dahulu. Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada 6 peserta didik kelas X di SMA Negeri Tamanan dan SMA Negeri Grujungan. Pemilihan responden tersebut didasarkan pada peserta didik yang memiliki nilai rapor tertinggi dan terendah.

3.7 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian agar pekerjaannya dapat dilakukan dengan mudah dan hasilnya lebih baik, yang artinya lebih cermat, lengkap serta sistematis sehingga mudah diolah. Terdapat variasi instrument penelitian diantaranya angket, ceklist, pedoman wawancara, dan pedoman observasi (Arikunto, 2013: 203).

Kusioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kusioner tertutup yang didalamnya telah disediakan pilihan jawaban yang dapat mengetahui tema dan materi mana yang banyak diminati oleh peserta didik.

Berikut kisi-kisi untuk instrumen minat:

Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen kusioner minat

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Minat Terpendam	1,2	2
2	Aktualisasi Minat	3,4	2
3	Minat Berbasis Teks	5,6	2
4	Minat Berbasis Tugas	7,8	2
5	Minat Berbasis Pengetahuan	9,10	2

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana item pertanyaannya telah disusun terlebih dahulu.

Instrumen wawancara digunakan untuk memperdalam atau melengkapi hasil data dari kusioner.

3.8 Uji Validitas

Validitas merupakan sesuatu yang menggambarkan kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang akan diukur atau sebuah alat ukur untuk mendapatkan data yang tepat atau valid. Validitas dalam sebuah instrumen adalah untuk mengukur item-item instrumen yang mewakili komponen dalam keseluruhan isi objek yang akan diukur (Retnawati, 2016:17).

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya tiap butir soal atau item instrumen penelitian berupa kusioner sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Uji validitas pada instrumen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Sumber: (Yusup, 2018:19)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada instrument

y_i = skor setiap item pada criteria

3.9 Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah suatu derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2014:3). Reliabilitas merupakan suatu kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu (Syahrums & Salim, 2012:134). Berdasarkan hasil tersebut uji realibilitas dilakukan untuk

mengetahui apakah alat pengumpul data dapat menunjukkan tingkat keakuratan, ketepatan kestabilan pada alat tersebut.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrumen yang dapat dipercaya jika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang namun hasil pengukurannya tetap sama (Ananda & Fadhli, 2018:122). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan teknik *cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 23. Uji reliabilitas pada instrumen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Sumber: (Yusup, 2018:19)

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

Menurut Basuki (2014:65) menyatakan bahwa Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,7 (cukup baik), di atas 0,8 (baik).

3.10 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, kusioner, test dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengelompokkan data tersebut ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono, 2015: 207).

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan dengan tujuan menyatakan hasil dan data apa yang dikumpulkan menunjukkan Tema dan materi mana yang paling banyak diminati oleh peserta didik dan data tersebut disajikan dalam bentuk persentase.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yaitu mean dan persentase. Mean merupakan hasil bagi dari jumlah skor dengan banyaknya sampel. Menurut Gravetter & Wallnau (2013: 61-62) menyebutkan bahwa rata-rata untuk sampel adalah diidentifikasi oleh M atau \bar{X} yang di baca “x-bar”, dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Sumber : (Gravetter & Wallnau. 2013: 61-62)

Keterangan :

M = nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Sampel

Selain itu rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yaitu persentase. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Sumber: (Arikunto. 2008:216)

Keterangan :

P = Persentase

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan Responden

$\sum xi$ = Jumlah item pernyataan

100% = Konstanta

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai “Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi Pembelajaran Sejarah” maka dapat disimpulkan bahwa Hasil analisis terkait tema yang diminati oleh peserta didik berdasarkan minat terpendam yaitu tema 1 tentang menelusuri peradaban awal di kepulauan Indonesia sebesar 72,55%, berdasarkan aktualisasi minat sebesar 57,85% berdasarkan minat berbasis teks sebesar 58,3%, berdasarkan minat berbasis tugas sebesar 45,1% dan berdasarkan indikator minat berbasis pengetahuan sebesar 56,35%. Sedangkan untuk materi yang diminati berdasarkan indikator minat, persentase tertinggi yaitu pada materi sejarah 3 tentang mengenal manusia purba sebesar 15,40%, tertinggi kedua yaitu materi 8 tentang kerajaan-kerajaan pada masa Hindu-Buddha, tertinggi ke 3 yaitu materi 5 tentang corak hidup manusia praaksara, dan untuk materi sejarah yang kurang diminati yaitu materi sejarah 12 tentang Islam dan jaringan perdagangan antar pulau sebesar 1,30% dan materi 15 tentang proses integrasi nusantara.

5.2 Saran

1. Bagi pendidik, dengan adanya informasi terkait minat peserta didik terhadap tema dan materi sejarah diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap tema dan materi sejarah yang kurang diminati dalam pembelajaran sejarah dengan cara menerapkan model dan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 dan menggunakan media pembelajaran menarik seperti media visual maupun audio visual serta pendidik diharapkan dapat mengemas materi sejarah dengan baik agar mudah dipahami oleh peserta didik.
2. Bagi peneliti, disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah minat peserta didik terhadap tema dan materi yang masih kurang diminati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, & A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Setia Pustaka.
- Ainley, M., & John. (2011). *Student engagement with science in early adolescence: The contribution of enjoyment to students' continuing interest in learning about science*. *Contemporary Educational Psychology*, 36, 4–12.
- Alfian, M. (2011). *Pendidikan sejarah dan permasalahan yang dihadapi*. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, III(2).
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistika Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barkah, J. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik di SMK Kharismawita*. *Jurnal Candrasangkala*, 4(1), 21–30.
- Basuki, A. T. (2014). *Penggunaan SPSS dalam Statistik (Pertama)*. Yogyakarta: Danisa Media
- Djamarah, Syaiful B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Favero, L. Del, Boscolo, P., Vidotto, G., & Vicentini, M. (2007). *Classroom discussion and individual problem-solving in the teaching of history: Do different instructional approaches affect interest in different ways?*. *Learning and Instruction*, 17, 635–657.
- Febriyanti, C. (2014). *Peran Minat dan Interaksi Siswa dengan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Formatif*, 4(3), 245–254.
- Fernandez, D. (2018). *Pengelolaan Metode Pembelajaran dengan Memanfaatkan Museum Pada Pembelajaran Sejarah Bagi Guru SMA Muhammadiyah*. *Jurnal Solma*, 7(2), 258–265.
- Flowerday, T., & Shell, D. F. (2015). *Disentangling the effects of interest and choice on learning, engagement, and attitude*. *Learning and Individual Differences*, 40, 134–140.

- Fulmer, S. M., Sidney, Mello, K. D., Regangan, A., & Graesser, C. (2015). *Interest-based text preference moderates the effect of text difficulty on engagement and learning*. *Contemporary Educational Psychology*, 41, 98–110.
- Gültekin, F., Neval, S., & Berk, A. (2011). *The topics students have difficulty in understanding and learning in history course*. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 15, 2803–2807.
- Gravetter, F.J & Wallnau, L.B (2014). *Essentials of Statistics for the Behavioral Sciences*. United of States of America: Wadsworth Cengage Learning
- Halim, L., Abd, N., Zamri, R., & Mohtar, L. (2018). *The roles of parents in cultivating children's interest towards science learning and careers*. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39, 190–196.
- Hidayat, S. & A. (2013). *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*.
- Jack, B. M., & Lin, H. (2018). *International Journal of Educational Development Warning! Increases in interest without enjoyment may not be trend predictive of genuine interest in learning science*. *International Journal of Educational Development*, 62(January), 136–147.
- Kurniasih, I. B. S. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Lee, D., Lu, J., Mao, K., Ling, S., & Yeh, M. (2014). *Does Teachers Charisma Can Really Induce Students Learning Interest ?*. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 116, 1143–1148.
- Luís, J. A., Seabra, C., & Filipe, L. (2007). *Pedagogical affect, student interest, and learning performance*. *Jurnal Of Business Research*, 60, 960–964.
- Muthohharoh. (2014). *Impelementasi Perencanaan Pembelajaran Sejarah Studi Minat dan Pemahaman Sejarah Pada Siswa*. *Indonesian Journal of History Education*, 3(1), 22–25.
- Nugroho Arifin Suryo, S. S. (2014). *Analisis Historiografis Pada Buku Sejarah Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. (September), 194–201.

Permendiknas. (2006). (22).

Retnawati, H. (2016). *Analaisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Penliti, Mahasiswa dan Psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing

Safitri, N., Utomo, C. B., & Amin, S. (2018). *Pemanfaatan Situs Purbakala Semedo Sebagai Sumber Belajar Sejarah Bagi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Dukuhwaru dan SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2017 / 2018*. Indonesian Journal of History Education, 6(2), 172–183.

Schraw, G., & Lehman, S. (2001). *Situational Interest : A Review of the Literature and Directions for Future Research*. 13(1), 23–52.

Sirajuddin. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Sejarah*. Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi, 2(2), 405–423.

Siska, Y. (2017). *Hubungan Minat Belajar dengan Pemahaman Sejarah Lokal Lampung Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Bandar Lampung*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 4(X), 171–180.

Siska, Y. (2018). *Korelasi Sikap , Minat , dan Motivasi Belajar dengan Pengetahuan Sejarah Lokal Lampung*. Mimbar Sekolah Dasar, 5(1), 51–62.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Subakti, Y. R. (2010). *Paradigma Pembelajaran Sejarah Berbasis Konstruktivisme*. Spps, 24(1).

Sugiyono. (2013). *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharso, R. (2002). *Persepsi Siswa terhadap pengajaran sejarah*. Paramita no.3.

Susanto, H. (2014). *Seputar Pembelajaran Sejarah (Isu, Gagasan dan Strategi*

Pembelajaran). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Suyono, J. (2013). *Pembelajaran Sejarah di Sekolah : Dari Pragmatis ke Idealis. Sejarah Dan Budaya*, 7(1), 9–17.

Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media

Widarti, S. & N. (2015). *Permasalahan Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Torue*. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1).

Yusimah, D., & Hj, Pg, A. (2014). *A study of teachers' strategies so develop students' interest towards learning English as a second language*. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 134, 188–192.

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23





LAMPIRAN

Lampiran A

Matriks Penelitian

TOPIK	JUDUL PENELITIAN	JENIS DAN SIFAT PENELITIAN	PERMASALAHAN	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Minat dalam Pembelajaran sejarah	Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah	Jenis penelitian: - Penelitian Pendidikan Sifat penelitian - Penelitian Kuantitatif Deskriptif	Bagaimana minat peserta didik terhadap tema dalam pembelajaran sejarah? Bagaimana minat peserta didik terhadap materi dalam pembelajaran sejarah?	1. Buku 2. Jurnal Nasional dan Internasional 3. Hasil kusioner 4. Hasil wawancara 5. Hasil Test	Metode penelitian dengan langkah-langkah - Wawancara - Penyebaran Angket

Lampiran B**KISI-KISI INDIKATOR MINAT**

Indikator Minat	NO.ITEM	JUMLAH
1. Minat Terpendam	1,2	2
2. Aktualisasi Minat	3,4	2
3. Minat Berbasis Teks	5,6	2
4. Minat Berbasis Tugas	7,8	2
5. Minat Berbasis Pengetahuan	9,10	2

Item Instrumen**1. Minat Terpendam**

- a. Pilih satu Tema dan materi yang membuatmu bersemangat dalam mengerjakan tugas
- b. Pilih satu Tema dan materi yang membuatmu tertarik dalam mengerjakan tugas

2. Aktualisasi Minat

- a. Pilih satu Tema dan materi tugas yang pernah kamu kerjakan dengan belajar kelompok
- b. Pilih satu Tema dan materi tugas yang pernah kamu kerjakan dengan belajar sendiri

3. Minat Berbasis Teks

- a. Pilih satu Tema dan materi yang pernah kamu baca dalam teks sejarah
- b. Pilih satu Tema dan materi yang pernah kamu rangkum dalam teks sejarah

4. Minat Berbasis Tugas

- a. Pilih satu Tema dan materi yang pernah kamu cari menggunakan sumber buku paket
- b. Pilih satu Tema dan materi yang pernah kamu cari menggunakan sumber internet

5. Minat Berbasis Pengetahuan

- a. Pilih satu Tema dan materi yang membuatmu tertarik untuk menulis cerita sejarah
- b. Pilih satu Tema dan materi yang membuatmu tertarik untuk mencari tahu tentang peninggalan-peninggalan bersejarah



Lampiran C

LEMBAR KUSIONER

Berikut ini merupakan kuesioner terkait penelitian mengenai Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi Pembelajaran Sejarah. Oleh karena itu mohon untuk mengisi Kuesioner dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk di bawah ini:

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah tiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilih tema dan materi sesuai dengan tabel dibawah ini dengan mengisi kolom sesuai nomor yang kamu pilih!

NO	TEMA	NO	MATERI
1.	Menelusuri peradaban awal di Kepulauan Indonesia.	1.	Sebelum mengenal tulisan
		2.	Terbentuknya kepulauan Indonesia
		3.	Mengenal Manusia Purba
		4.	Asal- usul persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia.
		5.	Corak Hidup Masyarakat Praaksara
		6.	Perkembangan Teknologi
2.	Pedagang, Penguasa dan Pujangga pada Masa klasik (Hindu dan Buddha)	7.	Pengaruh Budaya India
		8.	Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha
		9.	Terbentuknya jaringan Nusantara melalui Perdagangan
		10.	Akulturasi Kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha
3.	Islamisasi dan Silang budaya di Nusantara	11.	Kedatangan Islam ke Nusantara
		12.	Islam dan Jaringan perdagangan antar pulau
		13.	Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
		14.	Akulturasi dan Perkembangan Budaya Islam
		15.	Proses Integrasi Nusantara.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

No	Pernyataan	Tema	Materi
1.	Pilih satu tema dan materi yang membuatmu bersemangat dalam mengerjakan tugas		
2.	Pilih satu tema dan materi yang membuatmu tertarik dalam mengerjakan tugas		
3.	Pilih satu tema dan materi tugas yang pernah kamu kerjakan dengan belajar kelompok		
4.	Pilih satu tema dan materi tugas yang pernah kamu kerjakan dengan belajar sendiri		
5.	Pilih satu tema dan materi yang pernah kamu baca dalam teks sejarah		
6.	Pilih satu tema dan materi yang pernah kamu rangkum dalam teks sejarah		
7.	Pilih satu tema dan materi yang pernah kamu cari menggunakan sumber buku paket		
8.	Pilih satu tema dan materi yang pernah kamu cari menggunakan sumber internet		
9.	Pilih satu tema dan materi yang membuatmu tertarik untuk menulis cerita sejarah		
10.	Pilih satu tema dan materi yang membuatmu tertarik untuk mencari tahu tentang peninggalan-peninggalan bersejarah		

Lampiran D

Tabel Distribusi Nilai R tabel Signifikansi 5% dan 1%

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran E**Lembar Wawancara Peserta didik**

Identifikasi masalah

Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari / tanggal :

Tempat :

Nama Peserta didik :

C. Isi Wawancara

1. Tema sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah?

.....
.....

2. Mengapa kamu memilih tema sejarah tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Materi sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah?

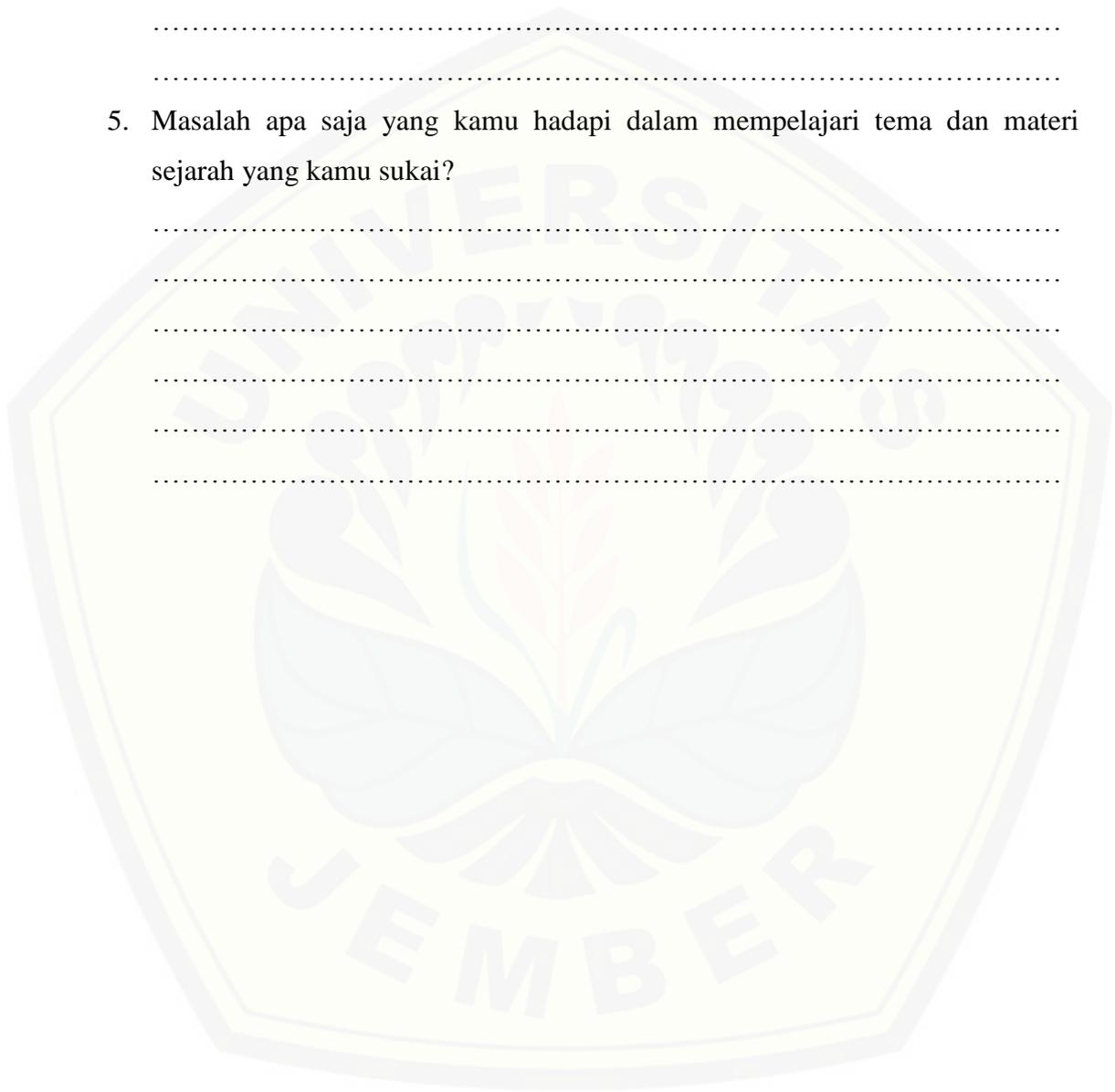
.....
.....

4. Mengapa kamu memilih materi sejarah tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Masalah apa saja yang kamu hadapi dalam mempelajari tema dan materi sejarah yang kamu sukai?

.....
.....
.....
.....
.....
.....



Lampiran F

RINCIAN ANALISIS MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP TEMA SEJARAH

TEMA	No. Soal										Rata2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Menelusuri peradaban awal di Kepulauan Indonesia	77	71	58	60	50	69	51	41	60	55	58,3 %
Pedagang, Penguasa dan Pujangga pada Masa klasik (Hindu dan Buddha)	15	21	36	24	38	25	28	41	20	24	26,57%
Islamisasi dan Silang Budaya Nusantara	10	10	8	18	14	8	23	20	22	23	15,40%

Lampiran G

RINCIAN ANALISIS MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP TEMA SEJARAH

MATERI	No. Soal										Rata2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Sebelum mengenal tulisan	13	13	2	12	11	10	3	0	9	15	8,5%
Terbentuknya kepulauan Indonesia	4	17	6	11	10	10	7	3	6	1	7,5%
Mengenal Manusia Purba	36	22	19	10	12	14	15	2	25	11	15,4%
Asal- usul persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia.	6	3	10	12	5	19	13	9	5	2	8,4%
Corak Hidup Masyarakat Praaksara	15	8	19	9	7	18	10	4	9	19	11,3%
Perkembangan Teknologi	4	8	2	7	5	0	3	21	6	7	6,3%
Pengaruh Budaya India	2	2	8	6	0	3	9	6	1	7	4,4%
Kerajaan-Kerajaan pada Masa Hindu-Buddha	11	15	24	13	23	10	9	12	8	8	13,3%
Terbentuknya jaringan Nusantara melalui Perdagangan	0	2	2	2	7	6	5	18	6	2	5%
Akulturasi Kebudayaan Nusantara dan Hindu-Buddha	1	2	2	4	8	4	5	7	5	6	4,4%
Kedatangan Islam ke Nusantara	8	4	2	2	6	3	9	3	13	7	5,7%
Islam dan Jaringan perdagangan antar pulau	0	5	0	0	4	1	3	2	2	1	1,3%
Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia	1	1	0	10	1	2	6	6	4	10	4,5%

MATERI	No. Soal										Rata2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Akulturasi dan Perkembangan Budaya Islam	0	13	6	2	1	1	3	4	2	4	2,4%
Proses Integrasi Nusantara.	1	17	0	2	2	1	2	5	1	2	1,6%

Lampiran H

**RINCIAN ANALISIS MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP TEMA
DAN MATERI SEJARAH BERDASARKAN HASIL WAWANCARA**

Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden
Yuliana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah? 2. Mengapa kamu memilih tema sejarah tersebut? 3. Materi sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah? 4. Mengapa kamu memilih materi sejarah tersebut? 5. Masalah apa saja yang kamu hadapi dalam mempelajari tema dan materi sejarah yang kamu sukai? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedagan, Penguasa dan Pujangga pada masa Klasik Hindu dan Buddha 2. karena tema tersebut mudah dipahami dan dimengerti sehingga saya menyukai tema tersebut 3. Pengaruh Budaya India 4. karena materi tersebut mudah dimengerti dari materi tersebut saya dapat mengetahui pengaruh budaya india bagi bangsa indonesiaterutama dalam menyebarkan agama hindu buddha 5. masalah yang saya hadapi yaitu salah satunya guru hanya menjelaskan secara lisan tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga saya mengalami kesulitan untuk memahami tema dan materi yang dijelaskan
Hoirun Nisa		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelusuri Peradapan awal di Kepulauan Indonesia 2. tema tersebut menurut saya mudah dipahami karena didalam tema tersebut membahas tentang materi sebelum mengenal tulisan hingga perkembangan teknologi pada masa praaksara 3. corak hidup manusia praaksara 4. karena materi tersebut merupakan materi yang mudah untuk dipahami dan materinya

Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden
Kamilatul Jannah		<p>tidak terlalu banyak hanya berisi tentang corak kehidupan manusia praaksara seperti berburu dan meramu dll.</p> <p>5. yang menjadi masalah yaitu saat pembelajaran guru hanya meneangkan tanpa menggunakan media pembelajaran seperti ppt dikarenakan kurangnya fasilitas didalam kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelusuri Peradapan awal di Kepulauan Indonesia 2. karena tema tersebut berisi materi – materi yang mudah dipahami dan mudah dimengerti 3. sebelum mengenal tulisan 4. karena materi tersebut lebih mudah untuk dipahami sebab menceritakan masa sebelum mengenal tulisan 5. masalah yang dihadapi dalam mempelajari tema dan materi tersebut yaitu guru hanya menerangkan saja tanpa didukung dengan gambar yang berkaitan dengan tema dan materi tersebut
chelsea eka christanti		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelusuri Peradapan awal di Kepulauan Indonesia 2. karena saya dapat mengetahui peradaban awal di kepulauan Indonesia seperti sebelum mengenal tulisan, terbentuknya kepulauan Indonesia dan mengenal manusis purba 3. sebelum mengenal tulisan 4. karena saya dapat mengetahui kehidupan

Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden
Kurniati Septiarini		<p>pada masa praaksara, bagaimana cara hidupnya, aspek politik dan ekonominya, serta pada masa itu manusia banyak melakukan hal seperti bercocok tanam</p> <p>5. masalah yang dihadapi yaitu tidak bisa menjabarkan materi secara jelas namun dapat memahaminya dengan cara merangkum, sebab guru selalu memberikan tugas dengan cara merangkum.</p>
Ricky Putro Agung		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelusuri Peradapan awal di Kepulauan Indonesia 2. karena materi dalam tema tersebut menarik untuk dipelajari 3. Asal-usul persebaran nenek moyang bangsa Indonesia 4. karena materinya menarik untuk dipelajari 5. masalah yang dihadapi yaitu saat mengingat materi tersebut karena materi sejarah terlalu banyak yang harus dipelajari dan di ingat <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedagang, Penguasa dan Pujangga pada masa Klasik (Hindu-Buddha) 2. karena tema tersebut menarik, dengan mempelajari tema tersebut saya dapat mengenal kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia dan bisa mengetahui raja dan peninggalannya 3. mengenal manusia purba 4. karena dengan mempelajari materi tersebut saya dapat menyimpulkan dan mengetahui asal mula, tahun dan ciri-ciri manusia purba

Responden	Pertanyaan	Jawaban Responden
		5. masalahnya saya kadang malas untuk belajar sejarah dan jarang membaca

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik terhadap tema dan materi pembelajaran sejarah yaitu terdapat 4 peserta didik memilih tema sejarah menelusuri peradaban awal di kepulauan Indonesia dengan alasan bahwa Tema tersebut mudah dipahami dan menarik untuk dipelajari karena dalam Tema tersebut terdapat materi-materi sejarah yang secara umum telah dipelajari oleh peserta didik, sedangkan untuk materi sejarah terdapat 2 peserta didik memilih materi sejarah sebelum mengenal tulisan dan selebihnya memilih materi sejarah pengaruh budaya India, memilih materi sejarah tentang mengenal manusia purba, asal usul persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia, Corak Hidup Masyarakat Praaksara. Adapun alasan peserta didik memilih materi sejarah yang disukai yaitu materi-materi tersebut mudah untuk dipahami dan menarik untuk dipelajari.

Lampiran I

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Yuliana

Lembar Wawancara Peserta didik

Identifikasi masalah
Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah

A. Tujuan Wawancara
Untuk mengetahui Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah

B. Pelaksanaan Wawancara
Hari / tanggal : Rabu 5 Februari 2020
Tempat : SMAN Grubugan
Nama Peserta didik : Yuliana

C. Isi Wawancara

1. Tema sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah?
pedagang, penguasa dan pujangga pada masa klasik Hindu dan Buddha

2. Mengapa kamu memilih tema sejarah tersebut?
karena tema tersebut mudah dipahami dan di mengerti sehingga saya menyukai tema tersebut

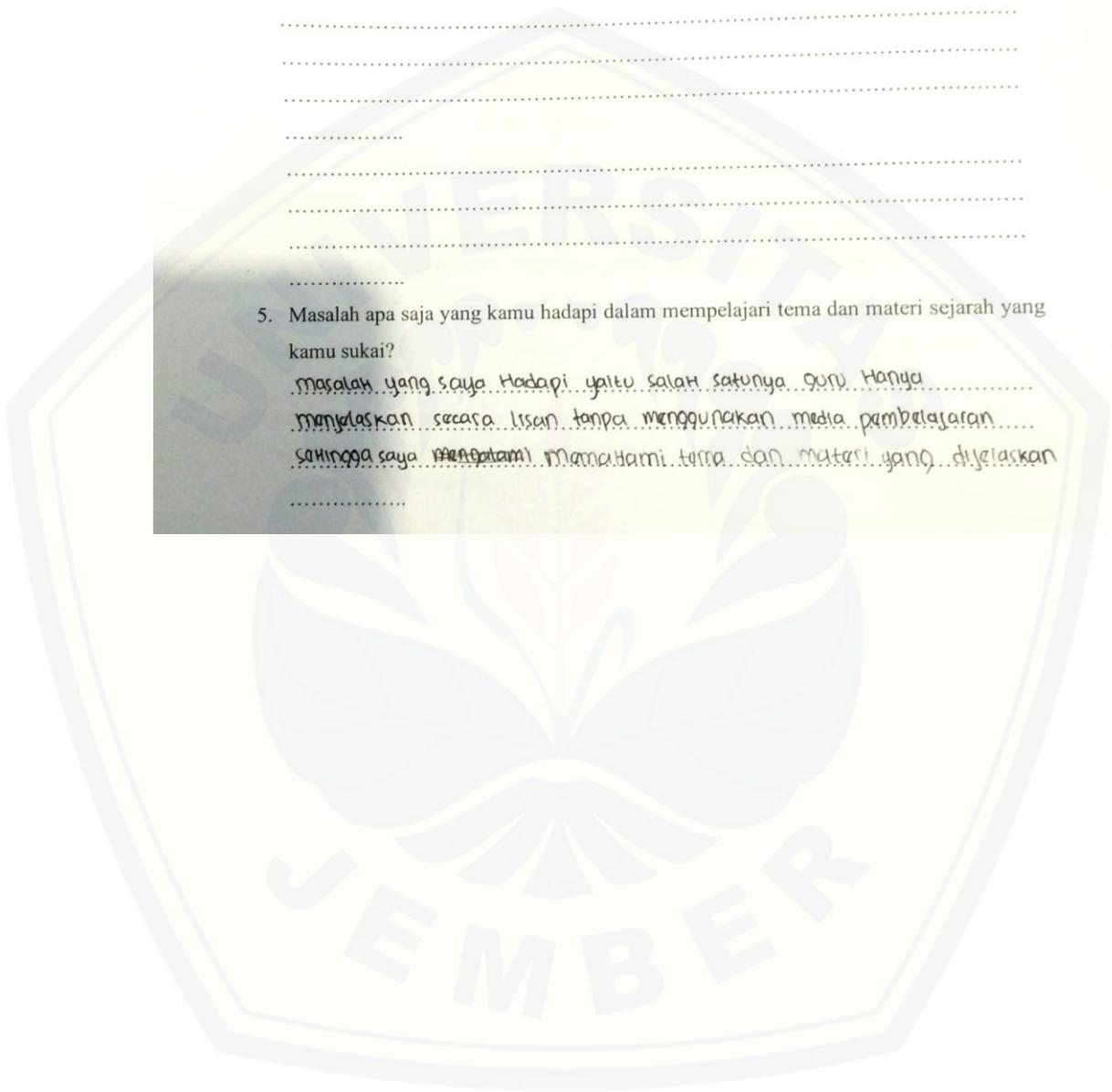
3. Materi sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah?
pangsekut Budaya India

4. Mengapa kamu memilih materi sejarah tersebut?

Karena materi tersebut mudah di mengerti dari materi tersebut.....
saya dapat mengetahui pengaruh budaya india bagi bangsa.....
Indonesia terutama dalam menyebarkan Agama Hindu Buddha.....

5. Masalah apa saja yang kamu hadapi dalam mempelajari tema dan materi sejarah yang kamu sukai?

masalah yang saya hadapi yaitu salah satunya guru hanya.....
menjelaskan secara lisan tanpa menggunakan media pembelajaran.....
sehingga saya mengalami minalhami terra dan materi yang dijelaskan.....



2. Ricky Putro Agung

Lembar Wawancara Peserta didik

Identifikasi masalah
Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah

A. Tujuan Wawancara
Untuk mengetahui Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah

B. Pelaksanaan Wawancara
Hari / tanggal : Kamis, 28 Januari 2020
Tempat : SMA Negeri Tamanan
Nama Peserta didik : Ricky putro Agung

C. Isi Wawancara

1. Tema sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah?
Pedagang, Penguasa dan pujangga pada masa Klasik (Hindu - Budha)

2. Mengapa kamu memilih tema sejarah tersebut?
Karena Tema tersebut menarik, dengan mempelajari tema tersebut saya dapat mengenal kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia dan bisa mengetahui raja dan peninggalannya

3. Materi sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah?
mengetahui manusia purba

.....
.....

4. Mengapa kamu memilih materi sejarah tersebut?
Karena dengan mempelajari materi tersebut
saya dapat menyimpulkan dan mengetahui
asal-usul, tahun dan ciri-ciri manusia purba
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Masalah apa saja yang kamu hadapi dalam mempelajari tema dan materi sejarah yang
kamu sukai?
Masalahnya saya kadang malas untuk
belajar sejarah dan jarang membaca.
.....
.....
.....

3. Kurniati Septiarini

Lembar Wawancara Peserta didik

Identifikasi masalah

Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari / tanggal : Kamis, 28-01-2020

Tempat : SMA N. TAMATI

Nama Peserta didik : Kurniati Septiarini

C. Isi Wawancara

1. Tema sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah?

Menelusuri peradaban awal di kepulauan Indonesia

2. Mengapa kamu memilih tema sejarah tersebut?

Karena materi dalam tema tersebut menarik untuk di pelajari

3. Materi sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah?

Asal-usul persebaran nenek moyang bangsa Indonesia

.....
4. Mengapa kamu memilih materi sejarah tersebut?

Karena materinya menarik untuk dipelajari.....

.....
5. Masalah apa saja yang kamu hadapi dalam mempelajari tema dan materi sejarah yang kamu sukai?

Masalah yang dihadapi yaitu saat mengingat materi tersebut, karena materi sejarah terlalu banyak yang harus dipelajari dan diingat.....

4. Kamilatul Jannah

Lembar Wawancara Peserta didik

Identifikasi masalah
Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah

A. Tujuan Wawancara
Untuk mengetahui Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah

B. Pelaksanaan Wawancara
Hari / tanggal : Kamis, 23 Januari
Tempat : SMAN TAMANAN
Nama Peserta didik : KAMILATUL JANNAH

C. Isi Wawancara

1. Tema sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah?
Menelusuri peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

2. Mengapa kamu memilih tema sejarah tersebut?
karena tema tersebut berisi materi materi yang mudah di pahami dan mudah di mengerti

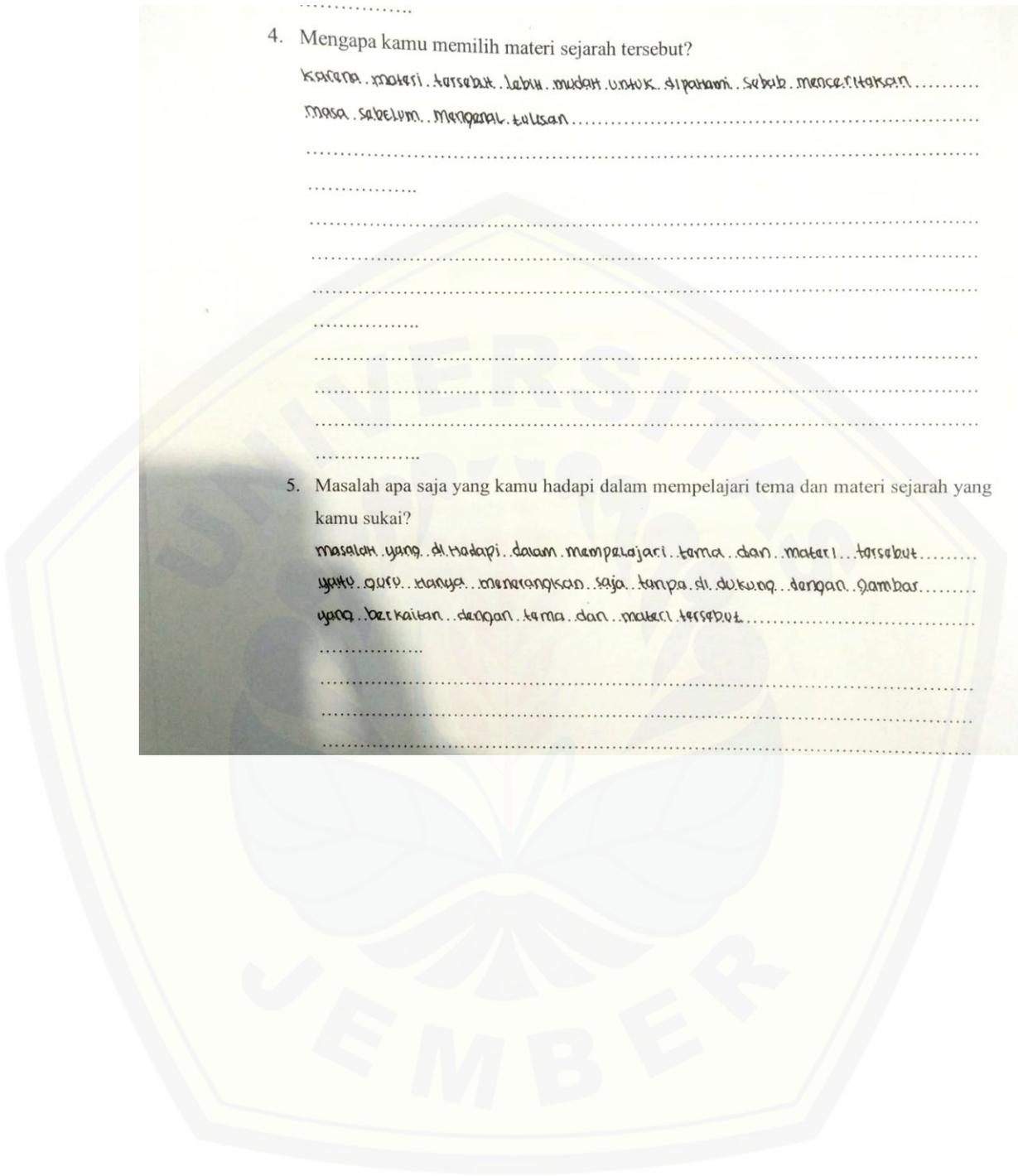
3. Materi sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah?
Sebelum mengenai tulisan

4. Mengapa kamu memilih materi sejarah tersebut?

Karena materi tersebut lebih mudah untuk dipahami sebab menceritakan masa sebelum mengenal tulisan

5. Masalah apa saja yang kamu hadapi dalam mempelajari tema dan materi sejarah yang kamu sukai?

Masalah yang dihadapi dalam mempelajari tema dan materi tersebut yaitu guru hanya menerangkan saja tanpa di dukung dengan gambar yang berkaitan dengan tema dan materi tersebut



5. Hoirun Nisa

Lembar Wawancara Peserta didik

Identifikasi masalah

Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari / tanggal : Rabu, 5 Februari 2020

Tempat : SMA Negeri Grugugan

Nama Peserta didik : Hoirun Nisa

C. Isi Wawancara

1. Tema sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah?
Menelusuri peradaban awal di Kepulauan Indonesia
2. Mengapa kamu memilih tema sejarah tersebut?
Tema tersebut menurut saya mudah dipahami karena didalam tema tersebut membahas tentang materi sebelum mengenal tulisan hingga perkembangan teknologi pada masa praaksara
3. Materi sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah?
Corak hidup manusia praaksara

.....

Mengapa kamu memilih materi sejarah tersebut?

Karna materi tersebut merupakan materi yang mudah untuk dipahami dan materinya tidak terlalu banyak hanya berisi tentang corak kehidupan manusia praaksara seperti berburu dan meramu dll.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Masalah apa saja yang kamu hadapi dalam mempelajari tema dan materi sejarah yang kamu sukai?

Yang menjadi masalah yaitu saat pembelajaran guru hanya menerangkan tanpa menggunakan media pembelajaran seperti ppt dikarenakan kurangnya fasilitas di dalam kelas

.....

.....

.....

6. Chelsa Eka Christianti

Lembar Wawancara Peserta didik

Identifikasi masalah

Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah

A. Tujuan Wawancara
Untuk mengetahui Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi dalam Pembelajaran Sejarah

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari / tanggal : Kamis, 23 Januari 2020

Tempat : SMAH Tamanan

Nama Peserta didik : Chelsa Eka Christianti

C. Isi Wawancara

1. Tema sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah?
menelusuri peradaban awal di kepulauan Indonesia

2. Mengapa kamu memilih tema sejarah tersebut?
karena saya dapat mengetahui peradaban awal di kepulauan Indonesia seperti sebelum mengenal tulisan terbentuknya kepulauan Indonesia dan mengenal manusia purba

3. Materi sejarah apakah yang kamu sukai dalam pembelajaran sejarah?
sebelum mengenal tulisan

4. Mengapa kamu memilih materi sejarah tersebut?

Karena saya dapat mengetahui kehidupan pada masa praakara bagaimana cara hidupnya, aspek politik dan ekonominya, serta pada masa itu manusia banyak melakukan hal seperti bercocok tanam

5. Masalah apa saja yang kamu hadapi dalam mempelajari tema dan materi sejarah yang kamu sukai?

Masalah yang dihadapi yaitu tidak bisa menjabarkan materi secara jelas namun dapat memahaminya dengan cara menerangkan. Sebab guru selalu memberikan tugas dengan cara membuat rangkuman.

Lampiran J

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. SMA Negeri Tamanan





Proses Pengisian Lembar Kusioner

JEMBER



Wawancara Kepada Salah Satu Peserta Didik

2. SMA Negeri Grujungan



Proses Pengisian Lembar Kusioner



Wawancara Kepada Salah Satu Peserta Didik



Pembagian Lembar Kusioner

Lampiran K

1. Surat Selesai Penelitian Sekolah (SMA Negeri Tamanan)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
TAMANAN - BONDOWOSO
Jl. Sukowono No. 108 Telp. (0332) 426706 mail : smantamanan@yahoo.co.id
BONDOWOSO 68263

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 119 /101.6.4.10/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. HADIRI, MM
NIP : 19671112 199512 1 001
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina TK. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri Tamanan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dwi Angraini Framesty
NIM : 160210302056
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Benar – benar telah mengadakan riset/penelitian di SMA Negeri Tamanan - Bondowoso
Pada Tanggal 21 Januari 2020 s/d 20 April 2020 dengan Judul “ **Minat Peserta Didik
Terhadap Tema dan Materi Pembelajaran Sejarah** “ di SMAN Tamanan selama Bulan
Januari sampai April 2020”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapatnya digunakan sebagaimana mestinya

Tamanan, 30 April 2020
Kepala SMA Negeri Tamanan
Kabupaten Bondowoso



Drs. HADIRI, MM
Pembina TK I
NIP. 19671112 199512 1 001

2. Surat Selesai Penelitian Sekolah (SMA Negeri Grujugan)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI GRUJUGAN
Jl. Jember Sumberpandan telp. (0332) 427865
BONDOWOSO

Kode pos 68261

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.7/062/101.6.4.9/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Darsono**
NIP : 19620602 198902 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri Grujugan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Dwi Angraini Framesty**
NIM : 160210302056
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri Grujugan pada tanggal 03 s.d 14 Februari 2020 dengan judul : "Minat Peserta Didik Terhadap Tema dan Materi Pembelajaran Sejarah".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Bondowoso, 18 Februari 2020

Kepala Sekolah

